

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Berdasarkan aspek tujuan yang ingin dicapai, peneliti ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri yang bertindak selaku instrumen sehingga dalam penelitian kualitatif dikenal istilah *human instrument*, artinya peneliti yang bertindak selaku instrumen itu sendiri. Dalam arti metode kualitatif adalah meneliti informan sebagai subjek penelitian dalam lingkungan hidup keseharian. Untuk itu, para peneliti kualitatif sedapat mungkin berinteraksi secara dekat dengan informan, mengenal secara dekat dunia kehidupan mereka, mengamati dan mengikuti alur kehidupan informan secara apa adanya (wajar). Hal ini sesuai dengan yang akan dilakukan peneliti dalam penelitiannya di TK dan SD Model Sleman.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis dengan jenis naturalistik, artinya peneliti akan melihat gejala yang terjadi di masyarakat dalam memaparkan seperti apa adanya tanpa diikuti persepsi peneliti (*verstehen*). Metode penelitian berlandaskan fenomenologi mengakui adanya empat kebenaran, yaitu: Kebenaran empiris yang terindra, Kebenaran empiris logis, Kebenaran empiris etik, dan

kebenaran transedental. Dalam melihat gejala yang terjadi, peneliti berusaha untuk tidak terlibat secara emosional.

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK dan SD Model Sleman yang berlokasi di Blotan Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta. Alasan penulis melakukan penelitian di TK dan SD Model Sleman karena sekolah ini memiliki konsep yang baik dalam mengatasi sebuah permasalahan didalam sebuah sekolah. TK dan SD Model Sleman merupakan salah satu sekolah yang cukup favorit, dengan segudang prestasi yang dimiliki dan merupakan sekolah yang cukup besar dengan banyaknya guru, staf karyawan dan siswa. Dalam situasi tersebut tentunya kemungkinan terjadi permasalahan perundungan (*bullying*), tetapi permasalahan perundungan (*bullying*) yang ada di TK dan SD Model Sleman masih bisa diatasi dan diselesaikan dengan baik sehingga tidak menjadi hambatan dalam pembelajaran. Hal tersebutlah yang melatar belakangi pemilihan sekolah di TK dan SD Model Sleman menjadi lokasi penelitian.

C. Informan Penelitian

Data *informan* dalam penelitian ini terdiri dari ⁵⁷:

⁵⁷ Buku Panduan Akademik TK dan SD Model Sleman, Tahun Pelajaran 2018/2019, (Yogyakarta: TK dan SD Model Sleman, 2018).

1. Kepala Sekolah TK dan SD Model Sleman (Yuliati Indarsih).
2. Guru kelas IV A TK dan SD Model Sleman (Yulia Dwi Ernawati).
3. Guru kelas IV B TK dan SD Model Sleman (Siti Romlah).
4. Guru kelas IV C TK dan SD Model Sleman (Irwan Andrayani).
5. Guru mapel PAI kelas IV TK dan SD Model Sleman (Suliyono).
6. Guru mapel Bahasa Inggris kelas IV TK dan SD Model Sleman (Novy Widyowati).
7. Bidang kesiswaan (Winarta FX).
8. Siswa yang bersangkutan (IV A, B, C).

D. Teknik Penentuan Informan

Adapun teknik dalam penentuan informan ini dengan cara teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sumber data dengan tujuan tertentu⁵⁸. Jadi, penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung dengan data sebagai berikut⁵⁹:

1. Kepala Sekolah TK dan SD Model Sleman (Yuliati Indarsih) sebagai pengatur kebijakan atau tata tertib yang ada di lingkungan sekolah TK dan SD Model Sleman.

⁵⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif Dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.300

⁵⁹ *Ibid.*

2. Guru kelas IV A TK dan SD Model Sleman (Yulia Dwi Ernawati) sebagai sumber informasi utama selaku wali kelas dari setiap permasalahan yang ada di kelas IV A TK dan SD Model Sleman.
3. Guru kelas IV B TK dan SD Model Sleman (Siti Romlah) sebagai sumber informasi utama dari setiap permasalahan yang ada di kelas IV B TK dan SD Model Sleman.
4. Guru kelas IV C TK dan SD Model Sleman (Irwan Andrayani) sebagai sumber informasi utama dari setiap permasalahan yang ada di kelas IV C TK dan SD Model Sleman.
5. Guru mapel PAI kelas IV TK dan SD Model Sleman (Suliyono) sebagai guru mata pelajaran PAI yang mengajar di kelas IV ABC TK dan SD Model Sleman.
6. Guru mapel Bahasa Inggris kelas IV TK dan SD Model Sleman (Novy Widjowati) sebagai guru mata pelajaran olahraga yang mengajar di kelas IV ABC TK dan SD Model Sleman.
7. Bidang kesiswaan (Winarta FX) sebagai guru mapel serta waka kesiswaan yang menindaklanjuti dari setiap permasalahan yang terjadi di sekolah.
8. Siswa yang bersangkutan (IV A, B, C)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Dalam hal ini peneliti mengobservasi

kejadian-kejadian atau kasus *bullying* yang terjadi di sekolah serta peran guru dalam menanganinya. Dalam hal ini akan tampak antara realita dan idealita, yang menjadi kebiasaan umum peran guru terhadap kasus *bullying* serta cara meningkatkan kepercayaan diri siswa yang menjadi korban *bullying* tersebut. Dari observasi peneliti di TK dan SD Model Sleman menjadi contoh yang konkret dalam peningkatan kepercayaan diri siswa yang mengalami *bullying* oleh semua guru yang ada tanpa dengan membeda-bedakannya.

2. Teknik Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada subjek penelitian (kepala sekolah, guru kelas, guru mapel, guru bidang kesiswaan) untuk mendapatkan informasi terkait peran guru dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa yang mengalami *bullying* di lokasi penelitian. Wawancara dilakukan dengan tatap muka (*face to face*). Adapun pertanyaan yang hendak diajukan kepada informan berpedoman pada kisi-kisi instrumen yang telah dibuat.

Informan peneliti diantaranya:

- a. Yulianti Indarsih M.Pd sebagai Kepala Sekolah TK dan SD Model Sleman.
- b. Irwan Andrayani S.Pd, Siti Romlah M.Pd, Yulia Dwi Ernawati S.pd sebagai guru kelas IV ABC di TK dan SD Model Sleman.

- c. Suliyono, Novy Widyowati, sebagai guru mapel di TK dan SD Model Sleman.
- d. Winarto FX sebagai guru bidang kesiswaan di TK dan SD Model Sleman.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan mengalisis dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik⁶⁰. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen sekolah seperti profil sekolah, data guru dan siswa, data sarana prasarana penunjang pembelajaran, RPP pembelajaran, silabus, data konseling guru, dll.

F. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas yang terdiri dari beberapa tahap, salah satunya menggunakan tri angulasi. Tri angulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Tri angulasi dilakukan dengan mengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Adapun yang dimaksud dari tri angulasi adalah⁶¹:

a. Tri angulasi Sumber

⁶⁰ Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 221.

⁶¹ Nana Syaodin Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 372-374.

Ialah teknik mengecek data dengan menggunakan data dari berbagai sumber seperti data dari guru, teman, dan orang tua.

b. Tri Angulasi Teknik atau cara

Adalah uji keabsahan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti menggunakan model wawancara, observasi, dan dokumentasi.

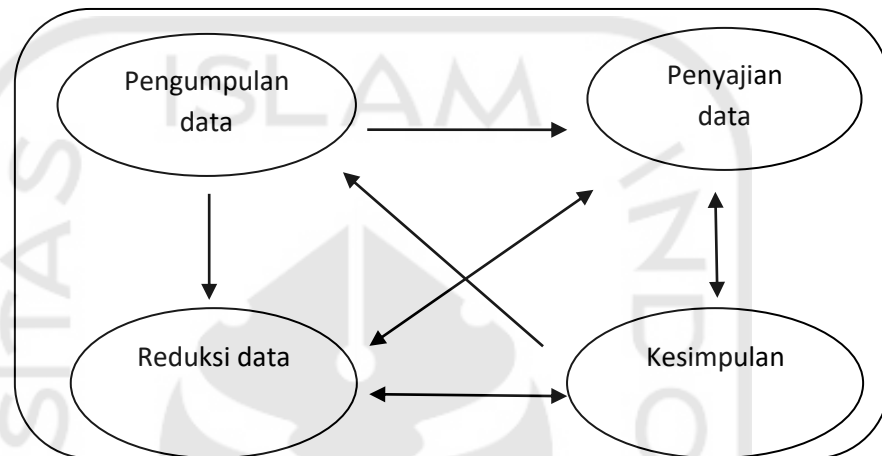
c. Tri Angulasi Waktu

Adalah teknik uji keabsahan data melalui waktu atau situasi saat memperoleh data penelitian, adapun waktu seperti pagi, siang, dan sore.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi. sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (2014), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Teknik analisis data yang dilakukan meliputi⁶²:



Gambar 1, Komponen Dalam Analisis Data

Miles and Huberman (2014),

1. Pengumpulan Data

Langkah awal yang peneliti lakukan adalah dengan mengumpulkan data-data yang ada dan diperoleh dari sumber data yang ada, baik hasil data observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

2. Reduksi Data

Pembuatan reduksi data memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan untuk menjawab pertanyaan penelitian

⁶² Andi Misna, "Formulasi Kebijakan Alokasi Dana Desa Di Desa Kandolo Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur", Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Social Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman, *Ejournal Administrasi Negara*, Volume 3, Nomor 2, 2015, hlm.527

diantaranya peranan guru di sekolah, cara meningkatkan kepercayaan diri siswa, serta adanya gerakan anti *bullying* di TK dan SD Model Sleman. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data berupa bentuk tulisan dengan adanya transkrip wawancara, gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah data terkumpul cukup memadai kemudian diambil kesimpulan sementara. Kesimpulan ini bersifat tentatif, kabur dan diragukan tetapi peneliti kemudian menambahkannya dengan data dari hasil wawancara, hasil observasi dan dengan diperolehnya keseluruhan data hasil penelitian. Kemudian setelah dilakukan proses verifikasi, maka

kesimpulan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Tentunya kesimpulan yang menjawab rumusan masalah peneliti diatas.

